

Pengembangan Website Koleksi Buku untuk *Income Cafe* Atelir Ciremai

Siti Sahara ¹, Hendra Zulfikar ^{2*}, Dimas Rizki Saputra ³

^{1,2*,3} Program Studi Manajemen Pelabuhan dan Logistik Maritim, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia.

Corresponding Email: zulfik2003@gmail.com ^{2*}

Histori Artikel:

Dikirim 30 Mei 2024; *Diterima dalam bentuk revisi* 20 Juni 2024; *Diterima* 25 Juni 2024; *Diterbitkan* 10 September 2024. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMIK Indonesia Banda Aceh.

Abstrak

Pengembangan website koleksi buku untuk Cafe Atelir Ciremai merupakan upaya untuk memanfaatkan teknologi digital guna meningkatkan layanan dan pendapatan kafe. Dalam era di mana penggunaan internet semakin meluas, keberadaan website menjadi krusial bagi bisnis dalam memperluas jangkauan dan meningkatkan keterlibatan pelanggan. Melalui analisis kebutuhan, perancangan website yang cermat, dan pengembangan fitur-fitur yang relevan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi yang efektif untuk memenuhi kebutuhan pengguna dan meningkatkan pengalaman mereka dalam menjelajahi koleksi buku kafe. Fitur-fitur seperti pencarian buku yang canggih, ulasan pengguna, sistem pembayaran online, dan integrasi barcode dengan website, menjadi fokus utama dalam memperkuat interaksi antara kafe dan pelanggan. Melalui desain yang menarik dan informatif, halaman utama website menyediakan pengalaman yang ramah pengguna, sementara detail informasi buku yang komprehensif memastikan akses yang mudah dan lengkap bagi pengguna. Kesimpulannya, pengembangan website ini menawarkan peluang untuk meningkatkan kehadiran online kafe, memperluas basis pelanggan, dan memperkuat hubungan dengan pelanggan yang ada, sambil membawa pengalaman membaca yang lebih beragam dan menarik kepada masyarakat.

Kata Kunci: Website; Cafe Atelir Ceremai; Koleksi Buku.

Abstract

Development of the Book Collection Website for Ciremai Atelier Cafe is an effort to utilize digital technology to improve cafes' services and income. In an era where internet use is increasingly widespread, the website becomes crucial for businesses in expanding reach and increasing customer involvement. Through needs analysis, careful website design, and the development of relevant features, this research aims to provide practical solutions to meet users' needs and improve their experience in exploring the collection of cafes. Features such as sophisticated book searches, user reviews, online payment systems, and website barcode integration have become the main focus in strengthening interactions between cafes and customers. The website's main page provides users with a user-friendly experience through attractive and informative designs, while comprehensive book information ensures easy and complete access. In conclusion, this website development offers opportunities to increase the presence of online cafes, expand customer bases, and strengthen relationships with existing customers while bringing more diverse and attractive reading experiences to the public.

Keyword: Website; Cafe Atelir Ceremai; Book Collection.

1. Pendahuluan

Teknologi informasi dan internet telah mengubah paradigma operasional bisnis secara signifikan, membawa dampak yang luas pada berbagai sektor, termasuk industri kafe. Cafe Atelir Ciremai, seperti banyak kafe lainnya, dihadapkan pada tantangan besar untuk mempertahankan daya tarik pelanggan dan meningkatkan pendapatan di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat. Dalam konteks ini, inovasi dan adaptasi terhadap tren dan preferensi pelanggan yang terus berubah menjadi sangat krusial. Teknologi internet menawarkan peluang tak terbatas bagi bisnis untuk meningkatkan interaksi dengan pelanggan dan memperluas cakupan pasar mereka. Salah satu alat paling efektif dalam upaya ini adalah penggunaan website, yang tidak hanya meningkatkan kehadiran online tetapi juga memperbaiki kualitas layanan pelanggan. Dengan demikian, pengembangan situs web yang berfokus pada koleksi buku dapat dianggap sebagai langkah strategis yang potensial bagi Cafe Atelir Ciremai (Lukman, 2017).

Kafe sering kali berfungsi sebagai tempat yang nyaman untuk bersantai, menikmati minuman atau makanan ringan, dan banyak pelanggan yang menyukai pengalaman membaca buku di lingkungan yang tenang dan santai. Dengan menyediakan akses mudah ke koleksi buku melalui website, Cafe Atelir Ciremai dapat menciptakan nilai tambah bagi pelanggan dan mendorong mereka untuk berkunjung lebih sering. Pengalaman ini tidak hanya meningkatkan kepuasan pelanggan tetapi juga memperkuat loyalitas mereka terhadap kafe (Rahmi Sonia, 2019).

Pengembangan website koleksi buku juga membuka peluang signifikan untuk meningkatkan pendapatan kafe. Melalui penjualan buku secara online, pemasangan iklan, atau kemitraan sponsor, Cafe Atelir Ciremai dapat menghasilkan sumber pendapatan tambahan yang substansial. Selain itu, website tersebut dapat menjadi platform untuk kerjasama dengan penerbit lokal atau penulis independen, sehingga memperluas dan mendiversifikasi koleksi buku yang ditawarkan. Ini tidak hanya meningkatkan daya tarik kafe tetapi juga memperkaya pengalaman pelanggan dengan berbagai pilihan bacaan yang berkualitas. Lebih jauh lagi, pembuatan situs web untuk koleksi buku menunjukkan komitmen Cafe Atelir Ciremai terhadap literasi dan budaya baca di komunitas lokal. Inisiatif ini dapat memperkuat persepsi kafe sebagai tempat yang ramah dan mendukung perkembangan intelektual masyarakat. Komitmen sosial dan budaya ini menambah dimensi baru pada strategi bisnis kafe, menjadikannya lebih relevan dan dihargai oleh komunitas.

User Experience (UX) dalam pengembangan website menekankan pentingnya memberikan pengalaman yang positif dan memuaskan bagi pengguna saat berinteraksi dengan produk digital, termasuk website. Menurut Norman (2013), elemen-elemen penting dalam UX meliputi kegunaan, aksesibilitas, desain visual, dan interaksi yang intuitif. Dengan memperhatikan elemen-elemen ini, website koleksi buku dapat dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna secara efektif. Pengembangan website yang memprioritaskan UX diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan dan kepuasan pelanggan, serta memperkuat loyalitas mereka terhadap Cafe Atelir Ciremai. Kebutuhan Informasi mengacu pada bagaimana individu mencari, menggunakan, dan menilai informasi. Menurut Wilson (1999), kebutuhan informasi adalah dasar dari perilaku pencarian informasi dan penting untuk memahami konteks dan tujuan pengguna dalam mengakses suatu sistem informasi. Dalam konteks website koleksi buku, memahami kebutuhan informasi pengguna membantu dalam merancang fitur yang relevan seperti katalog buku, sistem peminjaman, dan ulasan buku. Dengan memahami dan memenuhi kebutuhan informasi ini, website Cafe Atelir Ciremai dapat menawarkan layanan yang lebih tepat sasaran dan memuaskan bagi penggunanya. Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyediakan informasi yang diperlukan untuk mendukung fungsi manajemen organisasi. Laudon dan Laudon (2020) menyatakan bahwa SIM membantu organisasi dalam pengambilan keputusan, koordinasi, kontrol, analisis, dan visualisasi informasi. Dalam konteks pengembangan website untuk Income Cafe, SIM dapat membantu dalam manajemen inventaris buku, sistem peminjaman, dan integrasi dengan operasional kafe. Dengan demikian, penerapan SIM yang efektif akan memastikan bahwa website dapat berfungsi dengan efisien dan mendukung operasional Cafe Atelir Ciremai secara

keseluruhan. Promosi Digital mencakup strategi dan taktik yang digunakan untuk mempromosikan produk atau layanan melalui media digital. Menurut Chaffey dan Ellis-Chadwick (2019), promosi digital meliputi penggunaan SEO, media sosial, email marketing, dan konten yang menarik untuk meningkatkan visibilitas dan keterlibatan. Website koleksi buku untuk Income Cafe dapat menggunakan teori ini untuk mengoptimalkan promosi dan menarik lebih banyak pelanggan. Dengan strategi promosi digital yang tepat, Cafe Atelir Ciremai dapat meningkatkan jangkauan pasar dan menarik lebih banyak pengunjung ke situs web dan kafe mereka. *Community Building* mengacu pada pembangunan komunitas yang kuat dan berinteraksi aktif di sekitar suatu minat atau kegiatan tertentu. Rheingold (2000) menyatakan bahwa komunitas online dapat meningkatkan keterlibatan pengguna dan loyalitas dengan menyediakan platform untuk berbagi informasi dan berinteraksi. Website koleksi buku dapat memanfaatkan teori ini untuk membangun komunitas pecinta buku melalui fitur ulasan, penilaian, dan diskusi. Dengan membangun komunitas yang aktif, Cafe Atelir Ciremai dapat menciptakan hubungan yang lebih erat dengan pelanggan mereka dan mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan kafe.

Arya (2024) menjelaskan bahwa kesesuaian kegiatan perpustakaan sekolah dengan standar nasional perpustakaan, termasuk dalam komponen pengembangan koleksi. Penelitian ini menegaskan bahwa pengembangan koleksi buku harus memperhatikan standar yang berlaku untuk memastikan kualitasnya. Selain itu, penelitian oleh Angelina (2024) dan Susantiningrum *et al.* (2020) membahas model pengembangan perangkat lunak dan analisis SWOT, yang dapat menjadi landasan bagi pengembangan website koleksi buku. Model-model seperti SDLC (*Software Development Life Cycle*) dan analisis SWOT dapat membantu dalam merencanakan dan mengidentifikasi faktor-faktor penting yang perlu dipertimbangkan dalam pengembangan website tersebut. Penelitian oleh Fitri (2021) dan Wahyudi (2018) menunjukkan hasil pengembangan website untuk koleksi tertentu, yang dapat dijadikan inspirasi dalam merancang website koleksi buku untuk Income Cafe. Dalam konteks revolusi industri 4.0, pengembangan multimedia interaktif berbasis website seperti yang dibahas oleh Sadikin *et al.* (2020) juga dapat menjadi pertimbangan untuk meningkatkan interaktivitas dan keterlibatan pengguna dalam eksplorasi koleksi buku. Selain itu, penelitian Amin (2022) yang berfokus pada analisis kualitas website perpustakaan memberikan panduan dalam memastikan bahwa website koleksi buku untuk Income Cafe memberikan layanan yang efisien dan terkomputerisasi.

Dalam situasi ini, penelitian tentang pengembangan situs web koleksi buku untuk Cafe Atelir Ciremai menjadi sangat penting. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi berharga dalam hal optimisasi desain, konten, dan fitur situs web guna mencapai tujuan bisnis dan meningkatkan nilai tambah bagi pelanggan. Lebih dari itu, penelitian ini akan mengkaji strategi pemasaran dan monetisasi yang efektif untuk memaksimalkan potensi pendapatan dari situs web koleksi buku. Penelitian ini tidak hanya akan menjawab pertanyaan tentang bagaimana situs web dapat dirancang dan dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan bisnis Cafe Atelir Ciremai, tetapi juga akan menawarkan wawasan tentang bagaimana teknologi digital dapat dimanfaatkan untuk menciptakan pengalaman pelanggan yang lebih baik dan lebih memuaskan. Dengan memahami dan menerapkan strategi-strategi ini, Cafe Atelir Ciremai diharapkan dapat tidak hanya bertahan tetapi juga berkembang dalam lanskap bisnis yang semakin kompetitif dan digital. Oleh karena itu, penelitian ini sangat relevan dan penting, mengingat kebutuhan untuk terus berinovasi dan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan preferensi konsumen yang dinamis. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi panduan praktis bagi Cafe Atelir Ciremai dan bisnis sejenis lainnya dalam mengembangkan dan mengoptimalkan website mereka untuk keuntungan maksimal, baik dari segi peningkatan pengalaman pelanggan maupun dari sisi peningkatan pendapatan bisnis.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode yang terdiri dari beberapa tahapan sistematis dan terstruktur. Tahap pertama adalah wawancara dengan para manajer kafe untuk memperoleh pemahaman yang

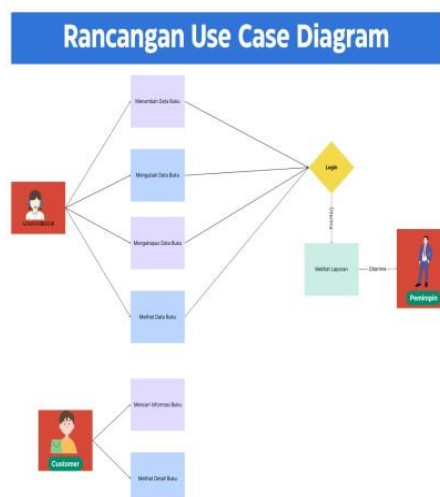
mendalam tentang tujuan bisnis dan kebutuhan spesifik dalam pengembangan website. Wawancara ini bertujuan untuk mengidentifikasi visi dan misi kafe serta memahami harapan mereka terkait peningkatan layanan dan pendapatan melalui platform digital. Tahap kedua melibatkan pengumpulan data melalui survei dan kuesioner online yang disebarakan kepada pelanggan kafe. Survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi preferensi membaca dan kebiasaan pelanggan dalam mencari serta menggunakan informasi. Data yang diperoleh dari survei ini menjadi dasar penting dalam merancang fitur-fitur website yang relevan dan bermanfaat bagi pengguna. Setelah mengumpulkan dan menganalisis data, tahap perancangan website dimulai. Proses ini mencakup identifikasi fitur utama yang akan diimplementasikan, pembuatan wireframe, dan desain visual yang sesuai dengan identitas merek Cafe Atelir Ciremai. Desain yang dihasilkan harus mencerminkan karakteristik kafe serta menyediakan antarmuka yang user-friendly. Tahap pengembangan website dilakukan setelah desain disetujui. Pemilihan platform yang sesuai dan pembangunan situs web sesuai rencana yang telah dibuat menjadi fokus utama pada tahap ini. Pengembang web bekerja untuk memastikan semua fitur berfungsi dengan baik dan integrasi sistem berjalan lancar. Setelah tahap pengembangan selesai, pengujian dan evaluasi dilakukan. Uji coba fungsional dan pengujian beta oleh sekelompok pengguna dipilih untuk mengidentifikasi dan memperbaiki bug serta mengumpulkan umpan balik. Tanggapan pengguna digunakan untuk melakukan penyesuaian terakhir sebelum peluncuran resmi website. Peluncuran website dilakukan setelah semua penyesuaian dan promosi selesai. Namun, pekerjaan tidak berhenti di sini. Tahap pemeliharaan dan pengembangan lanjutan dilakukan secara berkala untuk memantau kinerja website dan merespons komentar pengguna. Pemeliharaan ini mencakup perbaikan dan peningkatan untuk memastikan website tetap relevan dan berfungsi optimal. Hasil akhir evaluasi dilakukan untuk menilai dampak pembuatan website terhadap pendapatan kafe dan persepsi merek. Evaluasi ini mencakup analisis kinerja website dan identifikasi strategi yang tepat untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi situs web di masa mendatang. Melalui pendekatan yang terstruktur dan terinci ini, diharapkan pengembangan situs web koleksi buku Cafe Atelir Ciremai dapat diselesaikan dengan sukses, memberikan manfaat maksimal bagi pelanggan dan kafe.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Analisis kebutuhan merupakan tahapan awal yang krusial dalam pembangunan perangkat lunak. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk memahami kebutuhan sistem yang akan dibangun dan mengembangkan sistem informasi koleksi buku di Café Atelir Ciremai dengan mengumpulkan informasi yang diperlukan. Pertama, kebutuhan fungsional harus diidentifikasi dan dipenuhi. Pada aspek pendataan buku dan referensi lainnya, petugas memiliki beberapa tugas penting. Petugas harus memasukkan informasi tentang buku atau referensi lain yang mencakup penerbit, deskripsi fisik, subjek, bahasa, dan lokasi buku. Selain itu, petugas harus mampu menghitung jumlah buku yang tersedia, menampilkan data buku berdasarkan kategori tertentu, memasukkan data buku baru, dan menghapus data buku yang sudah tidak relevan atau rusak. Selanjutnya, pendataan petugas kafe juga merupakan kebutuhan fungsional yang penting. Pendataan ini dilakukan oleh admin, dan calon anggota perpustakaan perlu melapor kepada petugas kafe untuk menjadi anggota. Petugas kemudian akan memasukkan nama, jenis kelamin, alamat, dan nomor telepon anggota baru tersebut ke dalam sistem. Setelah proses pendaftaran selesai, anggota baru akan mendapatkan akses untuk melihat informasi koleksi buku di Café Atelir Ciremai. Diagram *use case* yang menyertainya membantu memvisualisasikan interaksi antara pengguna dan sistem, memastikan bahwa semua fungsi yang diperlukan telah diidentifikasi dan dirancang dengan benar. Penelitian Febi dan Iman (2020) menegaskan pentingnya mendokumentasikan semua kebutuhan ini untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan dapat memenuhi semua persyaratan dan harapan pengguna. Dengan demikian, sistem informasi koleksi buku yang efektif dan efisien dapat tercipta, mendukung operasional Café

Atelir Ceremai secara keseluruhan. Analisis kebutuhan yang komprehensif dan mendetail ini adalah langkah pertama yang sangat penting dalam memastikan keberhasilan pengembangan sistem informasi koleksi buku di Café Atelir Ceremai.



Gambar 1. Use Case Diagram (Azzahra & Ramadhani, 2020)

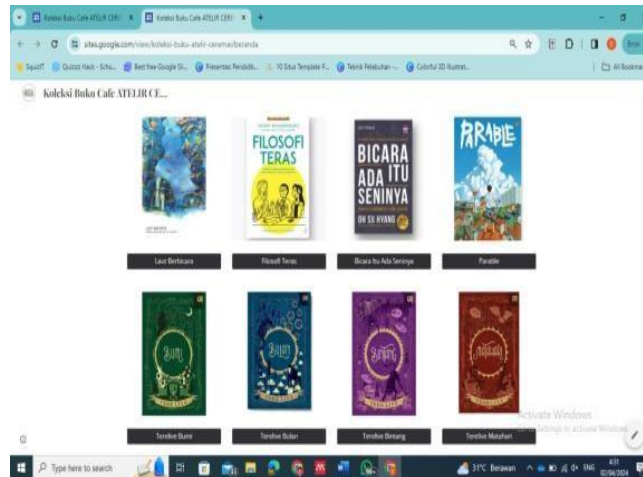
Dengan menggunakan barcode yang terhubung langsung ke website, pelanggan dapat dengan mudah menemukan informasi lebih lanjut tentang barang atau jasa yang mereka cari hanya dengan memindai barcode tersebut menggunakan perangkat seluler mereka. Fitur ini memungkinkan akses cepat dan efisien ke informasi yang dibutuhkan tanpa harus mengetik atau mencari manual, meningkatkan kenyamanan dan efisiensi pengalaman pelanggan. Implementasi teknologi barcode ini merupakan langkah strategis untuk mempermudah interaksi pelanggan dengan website, memberikan akses instan ke detail produk atau layanan yang diinginkan.



Gambar 2. Link akses menggunakan barcode

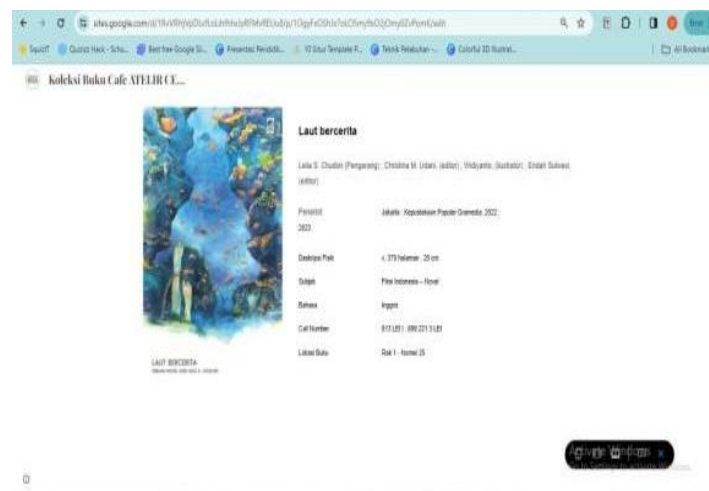
Dengan menggunakan barcode yang terhubung langsung ke website, pelanggan dapat dengan mudah menemukan informasi lebih lanjut tentang barang atau jasa yang mereka cari dengan memindai barcode di perangkat seluler mereka. Website koleksi buku Cafe Atelir Ciremai dirancang dengan halaman utama yang menarik dan mudah digunakan, yang menyambut pengunjung dengan pengalaman yang ramah pengguna. Latar belakang halaman utama menampilkan suasana kafe yang hangat dan nyaman, disertai dengan gambar-gambar dari buku-buku terpilih yang dipajang secara

menarik. Desain ini menciptakan suasana yang mengundang pengunjung untuk menjelajahi koleksi buku yang tersedia. Penempatan elemen-elemen visual yang tepat dan antarmuka yang intuitif memastikan bahwa pengguna dapat dengan mudah menavigasi situs dan menemukan buku yang mereka minati, memperkuat keterlibatan dan minat mereka terhadap layanan yang ditawarkan oleh kafe.



Gambar 3. Halaman Utama

Website koleksi buku Cafe Atelir Ciremai memiliki halaman utama yang menarik dan mudah digunakan yang menyambut pengunjung dengan pengalaman yang ramah pengguna. Dengan latar belakang yang menampilkan suasana kafe yang hangat dan nyaman, gambar dari buku-buku terpilih ditampilkan, menciptakan suasana yang mengundang untuk menjelajahi koleksi buku yang tersedia. Website koleksi buku Cafe Atelir Ciremai menyediakan informasi yang komprehensif tentang setiap buku dengan berbagai topik yang dapat membantu pelanggan membuat keputusan yang tepat. Setiap halaman buku mencakup informasi penting seperti penerbit, deskripsi fisik, subjek, bahasa, dan lokasi buku. Halaman detail ini dirancang untuk memudahkan pelanggan mengakses informasi yang diperlukan tanpa harus menulis atau mencarinya sendiri. Penyediaan informasi yang lengkap dan akurat sangat penting untuk memastikan bahwa pengguna memiliki semua data yang mereka butuhkan untuk memilih buku yang sesuai dengan preferensi mereka. Sebagai tambahan, informasi yang jelas dan terstruktur membantu dalam membangun kepercayaan dan kepuasan pelanggan terhadap layanan yang disediakan oleh website Cafe Atelir Ciremai (Ghea & Nofri, 2020).



Gambar 4. Detail Informasi Buku

3.2 Pembahasan

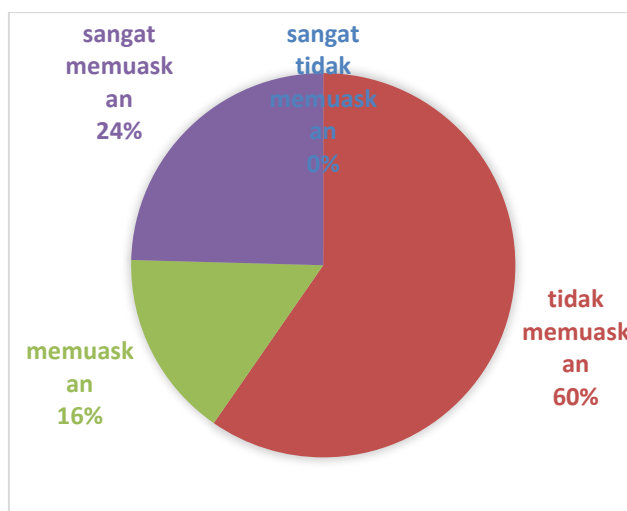
Dalam pengembangan website koleksi buku untuk Cafe Atelir Ciremai, evaluasi manfaat, tujuan, serta umpan balik dari pengguna merupakan elemen krusial yang menentukan keberhasilan implementasi teknologi ini. Dengan memahami kebutuhan dan harapan pelanggan, website ini tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengakses koleksi buku, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan pengalaman pelanggan dan efisiensi operasional kafe. Pembahasan ini akan mengeksplorasi secara rinci manfaat dan tujuan yang dicapai melalui pengembangan website, serta evaluasi berdasarkan umpan balik pengguna untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

3.2.1 Manfaat dan Tujuan

Informasi tentang buku di website koleksi buku Cafe Atelir Ciremai mencakup berbagai aspek yang dapat membantu pelanggan membuat Keputusan (Wulan Dari & Oktarini Sari, 2019). Setiap halaman buku menampilkan judul buku, penulis, sinopsis singkat, ulasan dan peringkat pengguna, serta informasi tentang ketersediaan stok. Pengguna juga dapat menemukan kategori buku yang terkait, rekomendasi buku yang terkait, dan opsi untuk menandai atau menyimpan buku dalam daftar favorit mereka (Maryono & Pramono, 2020). Dengan menyediakan detail buku yang lengkap dan mudah diakses, website ini memastikan pengalaman yang informatif dan memuaskan bagi pengguna yang sedang mencari buku untuk dibaca atau dibeli. Gambar-gambar buku yang menarik juga melengkapi informasi tersebut, memberikan gambaran visual yang lebih baik tentang buku yang mereka minati.

3.2.2 Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan umpan balik dari pengguna terkait pengalaman mereka dalam menggunakan website Koleksi Buku Café Atelir Ceremai melalui Google Formulir. Kinerja situs web koleksi buku dievaluasi apakah terdapat perubahan atau peningkatan terhadap kinerja dari fitur website koleksi buku café atelir ceremai dan apa yang diperlukan agar sistem informasi dan peminjaman buku sesuai dengan kebutuhan pengguna. Evaluasi yang komprehensif dilakukan terhadap dampak website koleksi buku café atelir ciremai terhadap efisiensi informasi, dan rekomendasi pengembangan diberikan untuk meningkatkan kinerja sistem secara keseluruhan. Peneliti melakukan evaluasi dengan menggunakan google formulir yang disebarkan kepada pelanggan yang datang ke café atelir ceremai dan memperoleh 57 responden. Dalam penelitian ini, pengukuran terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam indikator variabel ditentukan menggunakan skala Likert 4 poin yaitu: 1) Sangat tidak memuaskan, 2) Tidak memuaskan, 3) memuaskan, dan 4) Sangat memuaskan. Untuk menghindari pendapat netral atau bias, dalam penelitian ini kategori tengah tidak disediakan.



Gambar 5. Hasil Evaluasi

Berdasarkan hasil survei, 60% responden merasa sangat puas dengan website koleksi buku Cafe Atelir Ciremai, sementara 16% lainnya merasa puas. Namun, 24% responden menyatakan ketidakpuasan mereka terhadap kinerja website. Beberapa saran dan kritik yang sering muncul dari responden meliputi:

- 1) Penambahan fitur-fitur baru, seperti informasi tentang buku yang sedang dipinjam, kemampuan untuk mengunggah identitas peminjam, dan fitur pembelian buku.
- 2) Memperkaya koleksi buku yang tersedia di website agar lebih sesuai dengan koleksi yang ada di kafe.
- 3) Meningkatkan efisiensi dan kemudahan penggunaan website.
- 4) Mempublikasikan website tersebut agar lebih banyak pengunjung yang mengetahuinya.

Dengan mempertimbangkan saran dan kritik yang diberikan oleh pengunjung, pihak pengelola dapat melakukan perbaikan dan pengembangan website agar dapat memberikan layanan yang lebih baik bagi para pengunjung kafe. Evaluasi yang terus-menerus dan responsif terhadap umpan balik pengguna adalah kunci untuk memastikan bahwa website terus memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pelanggan, serta tetap relevan dan bermanfaat dalam jangka panjang. Langkah-langkah perbaikan ini juga membantu dalam meningkatkan loyalitas pelanggan dan menarik lebih banyak pengunjung baru, sehingga mendukung tujuan bisnis Cafe Atelir Ciremai secara keseluruhan.

4. Kesimpulan

Potensi besar untuk meningkatkan pengalaman pelanggan dan pendapatan Cafe Atelir Ciremai terletak pada pengembangan situs web koleksi buku. Dengan memanfaatkan teknologi digital, kafe dapat menarik pelanggan baru, memperluas layanan, dan meningkatkan keterlibatan pelanggan melalui koleksi buku yang tersedia. Fitur-fitur seperti pencarian buku yang canggih, ulasan pengguna, dan sistem pembayaran online memungkinkan pelanggan untuk dengan mudah dan nyaman menjelajahi serta membeli buku yang mereka minati. Selain itu, integrasi barcode yang terhubung ke website memungkinkan pengguna mengakses informasi buku dengan cepat, meningkatkan interaksi antara kafe dan konsumen. Halaman utama website dirancang dengan menarik dan informatif, memberikan pengalaman pengguna yang ramah dan intuitif. Detail informasi buku yang lengkap memastikan bahwa pengguna dapat dengan mudah mendapatkan semua informasi yang mereka butuhkan, mulai dari judul, penulis, sinopsis, ulasan, hingga ketersediaan stok. Desain ini tidak hanya membantu dalam mempermudah akses informasi, tetapi juga meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan terhadap layanan yang ditawarkan oleh Cafe Atelir Ciremai. Dengan demikian, pengembangan situs web ini menawarkan peluang signifikan untuk meningkatkan kehadiran online kafe, memperluas basis pelanggan, dan memperkuat hubungan dengan pelanggan yang sudah ada.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penyelesaian jurnal ini. Terima kasih kepada para reviewer yang telah memberikan masukan dan saran berharga untuk memperbaiki kualitas tulisan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada lembaga/institusi yang telah menyediakan fasilitas dan sumber daya yang dibutuhkan dalam proses penelitian ini. Kontribusi dan dukungan dari semua pihak sangat membantu dalam mewujudkan jurnal ini.

6. Daftar Pustaka

- Amin, M. (2022). Penerapan metode webqual 4.0 dan ipa dalam analisa kualitas website perpustakaan muspera kementerian lhk. *Edusaintek Jurnal Pendidikan Sains Dan Teknologi*, 9(3), 640-658. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v9i3.565>
- Angelina, A. (2024). Sebuah tinjauan literatur sistematis tentang metode pengembangan perangkat lunak sistem informasi berbasis web. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, 5(1), 181-192. <https://doi.org/10.35957/jtsi.v5i1.6619>
- Arya, G. (2024). Implementasi monitoring dan evaluasi pada pengembangan koleksi perpustakaan sma pasundan 8 bandung. *Unilib Jurnal Perpustakaan*, 15(1). <https://doi.org/10.20885/unilib.vol15.iss1.art4>
- Azzahra, D., & Ramadhani, S. (2020). Pengembangan aplikasi online public access catalog (OPAC) perpustakaan berbasis web pada Stai Auliarrasyiddin Tembilahan. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 2(2), 152–160. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v2i2.127>
- Chaffey, D., & Ellis-Chadwick, F. (2019). *Digital Marketing: Strategy, Implementation and Practice* (7th ed.). Pearson.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319-340. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Febi, A., & Iman, K. (2020). Perancangan dan pengembangan sistem informasi perpustakaan berbasis web (Studi kasus jurusan sistem komputer).
- Fitri, M. (2021). Rancangan website koleksi Saifullah's Corner di fakultas adab dan humaniora UIN Imam Bonjol Padang. *Insearch Information System Research Journal*, 1(01), 19-23. <https://doi.org/10.15548/isrj.v1i01.2092>
- Ghea, P., & Nofri, Y. (2020). Pengembangan dan implementasi aplikasi perpustakaan berbasis web.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (16th ed.). Pearson.
- Lukman, A. M. (2017). Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Umum Berbasis Web Menggunakan Inlislite 3.0 Di Kab. Enrekang. *ILKOM Jurnal Ilmiah*, 9(1), 70-77. <https://doi.org/10.33096/ilkom.v9i1.112.70-77>
- Maryono, M., & Pramono, M. (2020). Pengembangan website koleksi langka perpustakaan UGM sebagai preservasi digital heritage menuju era industri 4.0. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.24198/jkip.v8i1.23348>
- Norman, D. A. (2013). *The design of everyday things: Revised and expanded edition*. Basic Books.
- Preece, J., Rogers, Y., & Sharp, H. (2015). *Interaction Design: Beyond Human-Computer Interaction* (4th ed.). Wiley.

- Rahmi Sonia, N. (2019). Implementasi sistem informasi manajemen pendidikan (Simdik) dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo. Retrieved from <http://sajiem.iainponorogo.ac.id/sajiem>
- Rheingold, H. (2000). *The Virtual Community: Homesteading on the Electronic Frontier*. MIT Press.
- Sadikin, A., Johari, A., & Suryani, L. (2020). Pengembangan multimedia interaktif biologi berbasis website dalam menghadapi revolusi industri 4.0. *Edubiotik Jurnal Pendidikan Biologi Dan Terapan*, 5(01). <https://doi.org/10.33503/ebio.v5i01.644>
- Susantiningrum, S., Triharyanto, E., & Hantari, D. (2020). Analisis SWOT penelitian dan pengabdian masyarakat pusat pengembangan kewirausahaan. *Jurnal Kewirausahaan Dan Bisnis*, 25(2), 96. <https://doi.org/10.20961/jkb.v25i2.45511>
- Wahyudi, A. (2018). Analisis pengembangan perpustakaan digital berbasis android dengan metode scrum. *Faktor Exacta*, 11(2), 128. <https://doi.org/10.30998/faktorexacta.v11i2.2484>
- Wilson, T. D. (1999). Models in information behaviour research. *Journal of Documentation*, 55(3), 249-270. <https://doi.org/10.1108/EUM0000000007145>
- Wulandari, D. A., Sari, A. O., & Astrilyana, A. (2019). Rancang Bangun Aplikasi Perpustakaan Sekolah Berbasis Website. *JITK (Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer)*, 4(2), 163-168.